



PEMBERDAYAAN PETANI TAMBAK IKAN NILA AIR PAYAU DI DESA KEMBANG, KECAMATAN DUKUHSETI, KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH

Edy Nursanto¹, Dwi Hari Lakasana², Riria Zandy Mirahati³

¹Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

²Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

³Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Email: ¹ edynursanto@upnyk.ac.id; ² dhlaksana@upnyk.ac.id

Abstract

Joint Business Group (KUB) UD. HASIL TAMBAK BERKAH as a partner in this Community Service (PbM) activity is a business group engaged in tilapia aquaculture. This KUB (Joint Business Group) is located in Kembang Village, Dukuhseti District, Pati Regency, Central Java. Fish aquaculture business for the people of Kembang Village has become a center in Kembang Village. This is supported by geographical conditions that close to the river flow to the sea, in order to the water that flows into the pond is brackish water.

The marketing process for fish harvests at the beginning of this business was carried out by selling fish by being marketed in food stalls and at the market. In line with advances in drying and packaging technology, sales of fish have begun to be better marketed. Fish farmers are not familiar with the online sales or marketing system as it has now become one of the effective marketing methods. This KUB in developing its business needs additional freezer equipment and dry fish packaging equipment so that the fish lasts longer and also marketing training, especially online.

The results of the evaluation of the fish farmer group's business were then agreed on the solutions to be implemented to address the partners' problems. Problem solutions implemented in the Community Partnership Program are the result of an agreement from partners after an in-depth analysis of the various problems faced and based on the priority scale of problem handling. The solutions are as follows: Assistance of outdated water pumping equipment and Freezer equipment. The new equipment is expected to make the fish harvesting process faster, so that the packaging and marketing processes are better. The existence of new equipment makes the same work can be completed in a faster time, so that KUB members, who are mostly fish farmers, can divide their time by cultivating their fields or fields. Training on product marketing, marketing administration and also simple bookkeeping training, so that KUB's financial position and profit and loss statements can be clearly identified. Training on online-based marketing methods (Digital Marketing) will also be carried out and accompanied by the management of packaged dried tilapia intellectual property rights.

Keywords: Empowerment of brackish water fish, KUB UD. Tambak Berkah, Digital Marketing

Abstrak

Kelompok Usaha Bersama (KUB) UD. HASIL TAMBAK BERKAH sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat (PbM) ini merupakan kelompok usaha yang bergerak dibidang perikanan tambak ikan nila. KUB (Kelompok Usaha Bersama) ini terletak di Desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati-Jawa Tengah. Usaha pertambakan ikan bagi masyarakat Desa Kembang memang sudah menjadi sentra di Desa Kembang. Hal ini didukung oleh kondisi geografis yang dekat dengan aliran sungai menuju laut, sehingga air yang dialirkan ke tambak adalah air payau. Proses pemasaran hasil panen ikan diawal usaha ini berdiri dilakukan dengan menjual ikan dengan di pasarkan di warung-warung makan dan di pasar. Sejalan dengan kemajuan teknologi pengeringan dan kemasan, penjualan sudah mulai lebih baik pemasarannya. Para petani ikan belum terbiasa dengan sistem penjualan atau pemasaran online sebagaimana saat ini telah menjadi salah satu metode pemasaran yang efektif. KUB ini dalam mengembangkan usahanya perlu tambahan peralatan freezer dan alat pengemas ikan kering supaya ikan tahan lama dan juga pelatihan pemasaran terutama secara on line.

Hasil evaluasi terhadap usaha kelompok petani ikan tersebut kemudian disepakati tentang solusi yang dijalankan guna mengatasi permasalahan mitra. Solusi permasalahan dilaksanakan pada Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan hasil kesepakatan dari mitra setelah dilakukan analisis mendalam terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dan berdasarkan skala prioritas penanganan permasalahan. Solusi tersebut adalah sebagai berikut: Pemberian bantuan peralatan pompa air yang sudah usang dan peralatan Freezer. Peralatan baru diharapkan dapat menjadikan proses pemanenan ikan lebih cepat, sehingga proses pengemasan dan pemasaran menjadi lebih baik. Adanya peralatan yang baru menjadikan pekerjaan yang sama dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat, sehingga bagi anggota KUB yang sebagian besar juga merupakan petani ikan dapat membagi waktunya dengan pekerjaan mengolah sawah ataupun ladang mereka. Pelatihan tentang pemasaran produk, administrasi pemasaran dan juga pelatihan pembukuan sederhana, sehingga dapat diketahui dengan jelas posisi keuangan dan laporan rugi laba dari KUB ini. Pelatihan metode pemasaran berbasis online (Digital Marketing) juga akan dilakukan dan dibarengi dengan pengurusan HAKI ikan nila kering kemasan.

Kata kunci: Pemberdayaan Ikan Air Payau, KUB UD. Tambak Berkah, Pemasaran On line (Digital Marketing)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Dalam kerangka pikiran tersebut, upaya



memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang membuat masyarakat menjadi makin berdaya. (Kotler,P dan K.L College, 2009), Keberadaan program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya menjadi sangat mutlak untuk dilakukan, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat menurut Sriyana (Priyono, Edy, 2004), adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara bersinambungan. Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, terutama mereka yang telah lebih maju, karena telah terlebih dahulu memperoleh kesempatan dan fasilitas yang tidak diperoleh kelompok masyarakat lain. Perolehan fasilitas dan kesempatan berusaha, serta pendampingan yang akan ditawarkan pada Program Kemitraan Masyarakat dengan mitra Kelompok Usaha bersama **UD. HASIL TAMBAK BERKAH**.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) **UD. HASIL TAMBAK BERKAH** yang diketuai oleh Wiwit Ariyanto, ST sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat (PbM) ini merupakan kelompok usaha yang bergerak dibidang ekonomi produktif petani tambak. KUB (Kelompok Usaha Bersama) ini terletak di Desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati-Jawa Tengah. Kelompok ini berdiri pada tahun 2015 yang terbentuk dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi para petani tambak ikan sehingga mempermudah mereka dalam pengadaan ikan air payau maupun pemasaran hasil produksi. Salah satu kelebihan hasil panen ikan adalah banyak para warung makan yang menyediakan ikan nila bakar atau nila greng dengan harga yang relatif murah dengan sasaran pangsa pasar konsumen menengah ke bawah.

Proses pemasaran hasil produksi diawal usaha ini berdiri dilakukan dengan menjual ikan nila ke warung-warung di desa dan di pasar. Sejalan dengan kemajuan teknologi pengeringan dan kemasan, penjualan ikan nila sudah mulai lebih baik pemasarannya. Para petani tambak belum terbiasa dengan sistem penjualan atau pemasaran *online* sebagaimana saat ini telah menjadi salah satu metode pemasaran yang efektif.



Gambar 1. Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati-Jawa Tengah

KUB dalam mengembangkan usahanya perlu tambahan peralatan pompa alir untuk sirkulasi air ditambak, freezer dan pelatihan pemasaran secara *on line* atau *Digital Marketing*. Di samping itu pengembangan usaha itu juga harus dibarengi dengan pembinaan di bidang yang lain seperti keterampilan di bidang administrasi, pembinaan di bidang manajemen keuangan, dan juga di bidang manajemen pemasaran, supaya usaha petani tambak ini membawa hasil seperti yang diharapkan.



Gambar 2. Desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Jawa Tengah

Hal ini yang membuat bapak Wiwit Ariyanto, ST dan pengurus KUB **UD. HASIL TAMBAK BERKAH** sangat antusias untuk menjadi mitra pada kegiatan PBM ini. Kelompok ini sangat berharap dengan berbagai pendampingan dan pelatihan dari kalangan akademisi yang mampu membawa perubahan dan kemajuan besar bagi KUB tersebut.



Gambar 3. Kondisi Tambak Ikan Nila Air Payau di Desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati-Jawa Tengah

METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan

Kegiatan pengabdian bagi Masyarakat Internal ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada bidang produksi, untuk meningkatkan *skill* atau keahlian dari para produsen tambak ikan, maka diadakan pelatihan mengenai teknis pemompaan aliran air ke tambak, sehingga menjadi lancar.
- b. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan budidaya ikan, akan diberikan beberapa bantuan peralatan pendukung. Kegiatan berikutnya berupa pelatihan pembukuan sederhana.
- c. Pengurusan HAKI untuk melindungi hasil tambak ikan juga dilakukan, sehingga hasil karya mereka bebas dari penjiplakan oleh produsen tambak ikan lain. AKI terus dipantau perkembangannya, karena membutuhkan waktu lama sampai terbitnya Sertifikat (*Granted*).



- d. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pemasaran berbasis *online*, guna memperluas jaringan pemasaran, dengan penanggungjawab Dwi Hari Laksana, SE, MM. dan Riria Zendy Mirahati, ST, MT. Pemasaran melalui berbagai media sosial, seperti *Facebook*, dan juga kepemilikan *Website* akan sangat membantu mengenalkan hasil produksi KUB **UD. HASIL TAMBAK BERKAH** pada masyarakat luas.
- e. Kegiatan PbM ini sangat didukung oleh mitra, hal tersebut diwujudkan dalam bentuk partisipasi anggota berupa: penyediaan balai dukuh sebagai tempat untuk melakukan sosialisasi dan aneka kegiatan pelatihan, sehingga tidak memerlukan sewa gedung. Konsumsi untuk kegiatan pelatihan juga akan diadakan secara mandiri dan sukarela oleh petani tambak ikan KUB **UD. HASIL TAMBAK BERKAH**.
- f. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan PbM ini dilakukan sebelum program berakhir yaitu dengan mendata kembali apakah luaran yang ditargetkan diawal kegiatan sudah tercapai sepenuhnya. Peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan anggota mitra menjadi indikator penting dalam evaluasi keberhasilan program. Semakin aktifnya kembali anggota lama dan penambahan jumlah anggota KUB juga menjadi bahan evaluasi keberhasilan program PbM ini. Diharapkan setelah kegiatan PbM ini berakhir, dengan bekal keterampilan dan pengetahuan, Mitra menjadi lebih mandiri dan berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi positif pada pengabdian masyarakat dengan menjelaskan bentuk kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Nursanto dan Dwi Hari Laksana, (2021), *Pemberdayaan Masyarakat Kopi di Desa Giri Tirto, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah*, Prosiding Seminar Nasional Ke 7 LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta
- Kotler, P dan K.L College, (2009), *Manajemen Pemasaran (Edisi Bahasa Indonesia)*.E.K.B.J.I. Indonesia: Indeks.
- Priyono, Edy, (2004), *Usaha Kecil Sebagai Strategi Pembangunan Ekonomi: Berkaca Dari Pengalaman Taiwan*, dalam Jurnal Analisis Sosial Volume 9 No. 2 Agustus 2004.
- Sriyana, Jaka, (2010), *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): studi Kasus di Kabupaten Bantul*, makalah dalam Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, Purworejo-Jawa Tengah.